

Komposisi Elemen Fasade Bangunan Kolonial Belanda Di Jalan Veteran Surabaya

Alfin Achlamiyatus Samiyah, Antariksa, Abraham M. Ridjal

Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Email: AlfinA939366@gmail.com; antariksa@ub.ac.id; amridjal@gmail.com

ABSTRAK

Jalan Veteran ditetapkan oleh pemerintah Kota Surabaya kedalam situs cagar budaya sebagai bukti ciri khas niaga pada jaman kolonial di Surabaya dengan langgam arsitektur kolonial Belanda pada keseluruhan bangunan di sepanjang koridor. Seiring berkembangnya kebutuhan pengelola bangunan dan langgam arsitektur di Indonesia maka berdampak pada perubahan bangunan, salah satunya adalah fasade. Terdapat renovasi/pergantian fasade secara menyeluruh pada bangunan baru yang bertujuan untuk kepentingan komersial. Perubahan fasade menciptakan kesan visual yang tidak harmonis antara bangunan baru dan lama yang dapat dilihat dari kontinuitas ketinggian dan tampilan desain bangunan yang lebih mengikuti *style* modern. Permasalahan yang muncul membuat perlunya kajian terhadap fasade dengan pendekatan komposisi yang pada dasarnya berkaitan dengan terciptanya kesatuan yang harmonis dengan terstrukturinya penyusunan unsur vertikal dan horizontal, material, warna, dan ornamen dekoratif. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan variabel penelitian elemen fasade dan prinsip dasar komposisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa antar bangunan memiliki banyak kesamaan pada setiap variabel komposisinya, seperti bentukan geometri persegi panjang yang mendominasi setiap bidang elemen fasade terutama pada bukaan jendela, pintu dan kolom. Adanya persamaan komposisi antar bangunan pada koridor Jalan Veteran dapat menciptakan sebuah citra kawasan dengan fasade yang memiliki ciri khas dan identitas yang kuat.

Kata kunci: Komposisi, Elemen fasade, Bangunan kolonial, Jalan Veteran Surabaya

ABSTRACT

Veteran Street are confirmed by Surabaya's Government as an urban heritage site as a proof of the characteristic of the colonial era on commerce in Surabaya with idioms Netherlands colonial architecture on the overall building along the corridor. As the development needs of managers of buildings and architectural styles in Indonesia then impacted the building changes, one of which is the facade. There are renovation/turn of the facade of the new building are thoroughly dedicated to commercial interests. Change the visual impression of the facade which is not harmonious between new and old buildings can be seen from the continuity of the altitude and the look of the building design of a more modern style to follow. Problems arose making the need for a study of the facade with the approach of the composition which essentially deals with the creation of a harmonious unity with the arrangement of vertical and horizontal elements, materials, colors, and decorative ornaments. Methods of analysis used descriptive qualitative research with variable elements of the facade and the basic principles of composition. The results of the analysis showed that between the buildings have much in common in every variable composition, such as rectangular geometry formed by dominating every area element of the facade especially on window openings, doors and columns. Composition of equality between buildings on a Veteran street's corridor can create an image of the area with a typical facade and a strong identity.

Keywords: Composition, Element facade, Colonial building, Veteran Surabaya Street